BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Angkatan 2011-2012 yang setelah lulus kuliah memilih karier sebagai karyawan. Berikut adalah gambaran singkat mengenai objek penelitian.

1.1.1. Profil Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis

Profil mahasiswa program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, tidak terlepas dengan institusi yang menaunginya. Universitas Telkom (Tel-U) merupakan penggabungan dari beberapa institusi yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Telkom, termasuk di diantaranya Institut Manajemen Telkom (IM Telkom). Didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013.

Dalam proses penggabungan menjadi Universitas Telkom pada tahun 2013, IM Telkom ditransformasikan menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) atau *Telkom Economics and Business School* (TEBS). Selanjutnya pada tahun 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) atau *School of Economics and Business* (SEB), dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) atau *School of Communications and Business* (SCB).

Program Studi Strata 1 (S-1) Ilmu Administrasi Bisnis berada di bawah naungan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam upaya mencapai cita-cita menjadi salah satu perguruan tinggi berkelas dunia yang dikenal di Asia pada tahun 2021.

Program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang bisnis yang dibekali dengan pemahaman

pentingnya *Information and Communication Technology* (ICT/Infokom) dalam pengelolaan bisnis, sebagai jawaban akan tuntutan persaingan bisnis era global. Selain itu dibekali dengan keterampilan *entrepreneurial skill*, *interpersonal skill*, dan *transculture communication skill* (Bahasa Inggris dan Mandarin).

Saat ini jumlah mahasiswa/i program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom angkatan masuk 2011–2014 berjumlah 951 orang, seperti yang tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan Masuk 2011-2014

ANGKATAN	2011	2012	2013	2014	TOTAL
JUMLAH MAHASISWA	193	224	247	287	951

Sumber : LAAK Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Januari 2015

Berdasarkan data mengenai jumlah mahasiswa aktif pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis angkatan masuk 2011-2014, terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah mahasiswa rata-rata mengalami peningkatan sebesar 20%.

1.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu memberikan inspirasi bagi para *professional* dalam bidang pengelolaan bisnis berbasis *Information and Communication Technology* (tahun 2021).

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggungjawab,
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, entrepreneurship,*
3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan, dan

4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Bisnis yang:
    a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas kepribadian tinggi, mampu berusaha secara mandiri dan berorientasi pada *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect,* dan *entrepreneurship*;
    b. berkualitas, mandiri , dan memiliki daya saing individu yang tinggi;
    c. mampu menciptakan gagasan baru dan memberi inspirasi dalam menghadapi persaingan bisnis;
    d. bertanggungjawab dan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Setiap mahasiswa memiliki harapan yang tinggi untuk dapat berkarier sesuai dengan apa yang mereka inginkan setelah lulus dari perkuliahaan. Mendapatkan karier yang baik adalah salah satu faktor untuk mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan di masa mendatang.

Untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang mereka inginkan dan mereka anggap baik, mahasiswa sebagai seorang individu pada dasarnya memiliki pilihan sendiri dalam memilih karier yang akan mereka pilih, karier yang mereka pilih sudah melalui proses pertimbangan yang matang sehingga tujuan yang sudah direncanakan diharapkan dapat terpenuhi. Dalam proses pertimbangan dalam memilih karier, mahasiswa/i juga dipengaruhi oleh motivasi yang timbul dalam dirinya dengan harapan tujuan yang mereka inginkan dapat terwujud secara optimal. Oleh sebab itu mahasiswa/i sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang dituntut untuk bekerja keras dan dapat memotivasi diri sendiri

dalam memilih karier, agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja yang dapat dilihat pada tabel 1.2 yang mengambarkan tingkat pertumbuhan jumlah angka angkatan kerja dan jumlah pengangguran.

Tabel 1.2
Jumlah Angkatan Kerja dan Angka Pengangguran

Keterangan	Agu-11	Agu-12	Agu-13	Agu-14
	Dalam Juta			
Jumlah Angkatan Kerja	117.37	118.05	120.17	121.87
Jumlah Pengangguran	7.7	7.24	7.41	7.24

Sumber : Badan Pusat Statistik 2010 – 2014

Menurut BPS Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran terbuka. Sedangkan pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15-64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya.

Tabel 1.2 menyimpulkan terdapat peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2014 dengan periode yang sama dengan rata-rata kenaikan sebesar 1,1% tiap tahun. Terdapat 117.37 Juta orang yang merupakan termasuk angkatan kerja pada agustus 2011, 118.05 Juta orang yang merupakan termasuk angkatan kerja pada agustus 2012, 120.17 Juta orang yang merupakan termasuk angkatan kerja pada agustus 2013 dan yang merupakan termasuk angkatan kerja pada tahun 2014 berjumlah 121.87 Juta Orang.

Pada tabel 1.2 juga menyimpulkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami naik turun setiap periodenya. Persentase pengangguran di Indonesia pada agustus 2012 mengalami penurunan sebesar 5,9%, namun pada agustus 2013 mengalami kenaikan sebesar 2,3% dan pada agustus 2014 mengalami penurunan sebesar 2,3%.

Sedangkan jika dilihat dari penyumbang pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terakhir yang di tamatkan pada agustus 2014 mengalami penurunan 0,23% daripada periode agustus 2013 hal ini dapat dilihat dari tabel 1.3 yang menggambarkan persentase pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan.

Tabel 1.3
Persentase Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Periode Agustus 2013 – Agustus 2014

Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan	Agustus 2013	Agustus 2014
Sekolah Dasar Ke Bawah	3,44	3,04
Sekolah Menegah Pertama	7,59	7,15
Sekolah Menengah Atas	9,72	9,55
Sekolah Menengah Kejuruan	11,21	11,24
Perguruan Tinggi (Universitas dan Diploma)	11,34	11,79
TOTAL	6,17	5,94

Sumber : BPS, Diolah dari Sakernas 2013, dan 2014

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan, misalnya saja mahasiswa yang baru lulus dari perkuliahaan.

Tabel 1.3 menyimpulkan bahwa jumlah pengangguran terbuka di periode Agustus 2014 mengalami penurunan, namun jika dilihat dari kontribusi penyumbang angka penganggurannya, kontribusi pengangguran terbuka yang tamat pendidikan dari perguruan tinggi mengalami peningkatan sebesar 0,45% dari periode Agustus 2013, dan merupakan peningkatan tertinggi dibandingkan peningkatan persentase pengangguran terbuka pada kategori pendidikan yang ditamatkan seperti SMK yang mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Perguruan Tinggi menempati peringkat pertama sebagai penyumbang angka pengangguran angkatan muda terdidik 15-24 tahun pada periode Agustus 2014.

Menurut Esmara (dalam Prayitno, dkk, 2013:924), kesempatan kerja dapat

diartikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah memperoleh pekerjaan. Untuk dapat mengetahui jumlah kesempatan kerja setiap periode di Indonesia maka dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4
Jumlah Kesempatam Kerja Periode Agustus 2013-Agustus 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2013	Agustus 2014
	Dalam Juta	
Pertanian	39.22	38.97
Industri Pengelolaan	14.96	15.26
Kontruksi	6.35	7.28
Perdagangan	24.1	24.83
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	5.1	5.11
Keuangan	2.9	3.03
Jasa Kemasyarakatan	18.45	18.42
Lainnya	1.68	1.73
TOTAL	**112.76**	**114.63**
GROWTH	**1,87**	
	1,66%	

Sumber : BPS, Diolah dari Sakernas 2013, dan 2014

Tabel 1.4 menyimpulkan bahwa terdapat pertumbuhan kesempatan kerja, hal ini dapat dilihat pada periode antara Agustus 2013 dan Agustus 2014 yang mana pada Agustus 2013 jumlah kesempatan kerja berjumlah 112.76 juta menjadi 114.63 juta pada akhir Agustus 2014 atau dengan kata lain jumlah kesempatan kerja mengalami pertumbuhan sebesar 1,66%, namun jika dibandingkan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja, jumlah kesempatan kerja yang tumbuh sebesar 1,66% masihlah belum cukup untuk mengorganisir angkatan kerja yang terus meningkat. Apalagi mahasiswa kebanyakan ingin bekerja di sektor yang kesempatan kerjanya saat ini sangat sedikit seperti sektor keuangan, dan telekomunikasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat gambar 1.1 yang menggambarkan *alumni profile & fields of work* S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom.

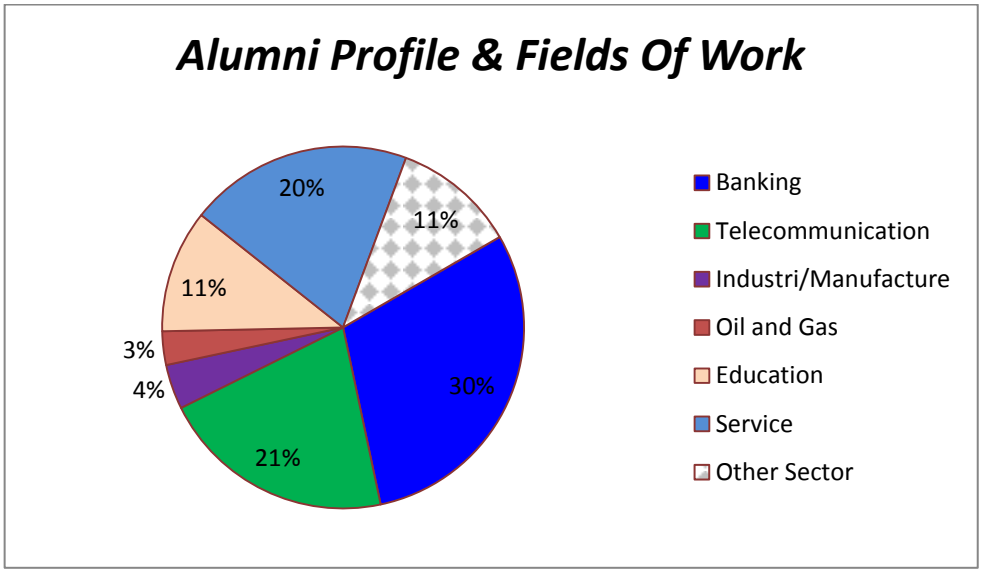

Gambar 1.1
Alumni Profile & Fields Of Work
S-1 Ilmu Administrasi Bisnis Tel-U
Sumber: http://students.telkomuniversity.ac.id

Pada gambar 1.1 mengambarkan *alumni profile & fields of work* mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom. Hal ini menjadi sebuah pencerminan dalam pemilihan karier bagi mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2011 dan 2012, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S-1 Ilmu Administrasi Bisnis mayoritas memilih karier yang kesempatan kerjanya saat ini masih sedikit, seperti keuangan dan telekomunikasi.

Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1985) karier memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis orang yang berkarier akan memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki karier akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara sosial orang yang berkarier mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak memiliki karier. Lebih jauh lagi orang yang memiliki karier secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Sedangkan Levinson (dalam Isaacson, 1985) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah keluarga, dan karier. Dua komponen tersebut

sangat menentukan kebahagian hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah karier dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa. Mengingat betapa pentingnya karier dalam kehidupan manusia, maka diperlukan motivasi yang kuat saat merencanakan dan mempersiapkan karier untuk mendapatkan kebahagiaan di masa depan di saat jumlah kesempatan kerja yang terbatas saat ini.

Realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan pandai dalam mempertimbangkan dalam memilih karier mereka kelak, selain itu semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja dan jumlah kesempatan kerja yang masih belum memadai, maka di perlukan *skill* dan pengetahuan yang unggul serta tanggung jawab yang tertanam dalam diri mahasiswa tersebut.

Memilih sebuah karier bagi mahasiswa adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Secara umum setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan S-1 Ilmu Administrasi Bisnis memiliki tiga alternatif karier yang dapat dipilih. Pertama setelah menyelesaikan Pendidikan S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, mereka dapat langsung terjun ke dunia kerja sebagai karyawan dalam suatu perusahaan swasta atau instansi pemerintahan. Kedua mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S-2 atau alternatif ketiga yaitu menjadi seorang wirausahawan dan membuat lapangan kerja. Berkarier sebagai karyawan perusahaan merupakan salah satu pekerjaan yang mungkin dapat dipilih oleh mahasiswa/i program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis.

Tidak semua mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom harus memilih menjadi seorang karyawan untuk karier yang akan mereka pilih, terbukti dari hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan kepada mahasiswa/i program studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom dari angkatan masuk 2011-2013, dengan mengunakan metode sampling acak sistematis, dengan tingkat kepercayaan 90%, margin error 10% dan taraf signifikan 0,1 dalam pengambilan sample mengunakan rumus slovin di dapatkan sample 87 namun dalam penelitian ini penulis menggunakan sample sebanyak 100 yang mana di dapatkan hasil penelitian seperti yang tertera pada tabel 1.5.

Tabel 1.5
Hasil Penelitian Pendahuluan Tentang Pemilihan Karier Alternatif Mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom Angkatan Masuk 2011 – 2013

ANGKATAN	Total Popuasi	Total Sample	Pilihan Karier Alternatif Dalam (%)		
			Karyawan	Wirausaha	Melanjutkan Jenjang S-2
2011	193	32	78,13	18,75	3,12
2012	224	33	75,76	24,24	0.00
2013	247	35	42,86	57,14	0.00
TOTAL	664	100			

Tabel 1.5 menunjukan bahwa mahasiswa S-1 Ilmu Administrasi Bisnis lebih dominan memilih karier sebagai karyawan perusahaan daripada karier alternatif lainnya. Hal ini membuktikan pendapat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan motivasi untuk menjadi wirausaha. (www.pendidikan-diy.go.id, diakses pada tanggal 5 April 2015). Dari penelitian pendahuluan yang penulis lakukan, didapatkan juga tingkat keyakinan mahasiswa yang di ukur dengan skala antara 1 hingga 5. Semakin kecil angka dalam skala tersebut semakin tidak yakin, dan kemungkinan akan berubah, sedangkan semakin besar angka dalam skala tersebut semakin yakin dan sudah pasti memilih karier tersebut, dari hasil survei yang dilakukan penulis ditemukan rata-rata tingkat keyakinan mahasiswa dalam memilih karier, seperti yang tertera pada tabel 1.6.

Tabel 1.6
Hasil Penelitian Pendahuluan Tentang Rata-Rata Tingkat Keyakinan Pemilihan Karier Mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Tel-U Angkatan Masuk 2011-2013

Angkatan	Rata-Rata Tingkat Keyakinan Memilih Karier		
	Karyawan	Wiausaha	Pendidikan S-2
2011	4.04	3.67	3.00

(Bersambung)

(Sambungan Tabel 1.6)

2012	4.40	3.88	-
2013	4.00	3.95	-

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukan mahasiswa/i yang memilih karier sebagai karyawan perusahaan sudah memiliki tingkat keyakinan yang mantap untuk memilih karier tersebut setelah mereka lulus kuliah, yang dapat dibuktikan dengan rata-rata tingkat keyakinan diatas 3,99 dibandingkan mahasiswa/i program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom angkatan masuk 2011-2013 yang diteliti dan memilih karier alternatif lainnya.

Tabel 1.5 dan 1.6 membuktikan bahwa masih cukup tingginya minat dan motivasi mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom yang memilih karier menjadi seorang karyawan, yang menyebabkan semakin tingginya persaingan dalam dunia kerja yang dapat menghambat mahasiswa/i untuk mencapai tujuan karier yang mereka harapkan, persaingan yang akan mereka hadapi dalam proses pencarian kerja. Sikap dan motivasi yang kuat diperlukan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja saat ini. Rasa percaya diri dan mental yang kuat juga diperlukan bagi para mahasiswa/i untuk melamar pekerjaan, beberapa dari mereka terkadang tidak berani melamar karena tidak yakin akan kemampuannya, selain itu dikarenakan masih rendahnya motivasi mereka dalam memilih karier, oleh sebab itu diperlukan konsisten yang tinggi untuk mempelajari jurusan apa yang sudah mereka pilih, sehingga nantinya mereka dapat fokus dalam berkarier untuk menghadapi persaingan yang keras. Namun di sisi lain bahwa lingkungan cenderung lebih memaksakan arah mahasiswa/i dalam memilih karier. Lingkungan secara tidak langsung mengarahkan pilihan yang akan dibuat oleh individu tersebut dalam membatasi pilihan karier yang tersedia, hal ini bisa dilihat dari hasil survei yang diperoleh dari 65 alasan mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom angkatan masuk 2011-2013 yang setelah lulus dari perkuliahaan memilih berkarier sebagai karyawan perusahaan, yang dapat dilihat pada tabel 1.7.

Tabel 1.7
Alasan Memilih Karier sebagai Karyawan

No	Alasan yang Memotivasi Memilih Karier Senagai Karyawan	%
1	Kebutuhan Fungsional Jangkan Pendek dan Panjang	16,93%
2	Pengaruh Lingkungan Mahasiswa (Orangtua,Teman,&Lain-lain)	9,52%
3	Mencari Pengalaman,Wawasan dan Mengembangkan Potensi	9,26%
4	Lebih Bersosialisasi	8,73%
5	Ingin Adanya Pengakuan dan Status Sosial di Masyarakat	6,88%
6	Adanya Otoritas, Kebebasan dan Inovasi	6,61%
7	Merasakan Tantangan Secara Intelektual	6,35%
8	Berkontribusi dan Mengimplemntasi Ilmu	5,82%
9	Mengembangkan Hobi	4,76%
10	Takut Mengambil Resiko	3,97%
11	Saya Suka	3,97%
12	Karena Ingin Mendapatkan Ilmu dan Platihan Profesional	3,97%
13	Mendapatkan Jiwa Kepemimpinan	3,17%
14	Banyak Waktu Luang dan Tidak Ribet	3,17%
15	Lebih Fleksibel	2,91%
16	Pengaruh Lingkungan Pekerjaan	2,12%
17	Pengorbanan dan Peluang Tak Ternilai	1,85%

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa Pengaruh lingkungan mempengaruhi keputusan dalam pemilihan karier. Mengutip teori pemilihan karier John Holland yang dimuat dalam buku karangan Drs. Dewa Ketut Sukardi: Holland (dalam Sukardi, 2004:11) menyatakan faktor lingkungan meliputi potensi lingkungan, tekanan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman, penilaian atasan dan potensi dari atasan, serta batasan-batasan yang berasal dari sumber sosial ekonomi dan lingkungan fisik, mempengaruhi dalam pemiihan karier.

Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, maupun teori motivasi kontemporer, motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan

yang dilakukan oleh seorang individu. Motivasi dianggap sangat penting dalam semua model teoritis dan perlu untuk mengidentifikasi apa yang mendorong seorang mahasiswa/i untuk memulai, mengatur, mengelola, yang menantang dirinya. Oleh sebab itu dalam memilih karier mahasiswa/i memiliki motivasi tersendiri dalam memutuskan karier apa yang mereka pilih.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa/i S-1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan masuk 2011 dan 2012 selain karena hasil penelitian pendahuluan yang menyatakan bahwa mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis angkatan masuk 2011 dan 2012, mayoritas lebih memilih karier sebagai karyawan perusahaan, selain itu juga sebentar lagi akan menyelesaikan masa kuliah dan akan memasuki dunia kerja.

Menurut Felton, et al (1994) menyatakan bahwa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih karier yaitu faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, keuntungan dan pengorbanan suatu karier. Sedangkan menurut Widyasari (2010) faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih karier adalah penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Mengetahui faktor-faktor yang signifikan memotivasi mahasiswa/i dalam memilih karier sebagai karyawan diharapkan dapat berkontribusi dalam penyusunan program ajar, agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini. Kemudian dengan diketahuinya faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa/i dalam memilih karier sebagai karyawan juga menjadi suatu bagian dasar empiris yang secara ilmiah teruji dan masukan dalam merencanakan atau mendesain kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa/i telah menyelesaikan masa studinya, maka mahasiswa/i diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang profesionalisme, sehingga menghasilkan sarjana yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan sarana belajar mengajar di perlukan sumber daya manusia yang relevan yaitu tenaga pendidik yang ahli dan

menguasai seluk beluk dunia kerja yang dapat memotivasi mahasiswa dalam memilihan karier mahasiswa, sehingga dapat menerangkan dan memberikan contoh serta implementasi tentang dunia kerja yang sesuai dengan tuntunan, sehingga menjadi suatu saran dan satu pertimbangan bagi para rekrutmen tenaga pendidik kedepanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan fenomena yang terjadi saat ini bahwa mahasiswa S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom masih lebih memilih karier alternatif sebagai seorang karyawan daripada karier alternatif lainnya disaat jumlah kesempatan kerja pada saat ini tidak dapat menampung jumlah angkatan kerja, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MAHASISWA/I DALAM MEMILIH BERKARIER SEBAGAI KARYAWAN PERUSAHAAN (Studi Pada Mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Angkatan Masuk 2011-2012)".**

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis yaitu faktor apakah yang signifikan memotivasi mahasiswa/i S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom dalam memilih berkarier sebagai seorang karyawan perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang secara signifikan memotivasi mahasiswa S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom dalam memilih berkarier sebagai karyawan perusahaan.

1.5. Kegunaan Penelitan

1.5.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu sosial, khususnya ilmu di bidang manajemen sumber daya

manusia dalam hal motivasi pemilihan karier mahasiswa.

1.5.2. Aspek Praktis

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangan yang berguna kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu bagi penulis pribadi, penelitian ini akan menjadi sesuatu yang sangat berarti. Karya ilmiah ini merupakan karya yang tidak mungkin tergantikan yang dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengetahuan. Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa/i dalam memilih berkarier sebagai karyawan perusahaan yang mana dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan strategi pengajaran oleh dosen. Sebagai masukan kepada perusahaan baik swasta maupun instansi pemerintahan apa yang harus mereka lakukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa S-1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Telkom yang setelah lulus kuliah memilih berkarier sebagai karyawan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan diuraikan secara singkat mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab II ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, Hipotesis dan ruang lingkup penelitian. Adapun teori yang akan dijelaskan dalam bab ini adalah teori mengenai perilaku

organisasi, sumber daya manusia, karyawan, motivasi, karier, pemilihan karier, dan faktor-faktor yang signifikan memotivasi mahasiswa/i memilih berkarier sebagai seorang karyawan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian yang digunakan, variabel operasional, tahapan penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, skala pegukuran, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan diuraikan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan saran yang diberikan oleh penulis.